

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan subsektor *customer cyclicals* serta perusahaan yang termasuk dalam Pengumuman Bursa Efek Indonesia Nomor Peng-00003/BEI.PLP/12-2025 selama periode 2021–2025, mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X1) yang diperkirakan dengan variabel *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian menunjukkan semakin rendah tingkat profitabilitas perusahaan, membuat semakin besar kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern*. Kondisi ini menunjukkan jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba menjadi salah satu penilaian auditor dalam mengukur keberlangsungan usaha.
2. Likuiditas (X2) yang diperkirakan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian memperlihatkan jika kemampuan perusahaan dalam melengkapi kewajiban jangka pendeknya menjadi faktor yang dipertimbangkan auditor untuk meninjau risiko keberlangsungan usaha perusahaan. Semakin rendah tingkat likuiditas

perusahaan, maka dapat diperkirakan besar kemungkinan perusahaan memperoleh opini audit *going concern*.

3. Solvabilitas (X3) yang diperkirakan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini mengungkapkan jika tingkat pemakaian utang perusahaan belum tentu menjadi indikator utama yang digunakan auditor saat menyampaikan opini audit *going concern*. Auditor cenderung mempertimbangkan keadaan perusahaan secara menyeluruh serta tidak hanya berfokus pada struktur permodalan perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, sehingga perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian, yaitu berikut ini:

1. Penelitian hanya memanfaatkan tiga variabel independen, yaitu profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan solvabilitas (DER), sehingga masih terdapat kemungkinan aspek lain yang dapat mempengaruhi opini audit *going concern* tetapi tidak di libatkan ke dalam model penelitian.
2. Sampel penelitian sempit tertuju hanya pada perusahaan subsektor *customer cyclicals* dan perusahaan yang termasuk dalam Pengumuman Bursa Efek Indonesia Nomor Peng-00003/BEI.PLP/12-2025 yang berpotensi mengalami *delisting*, sehingga hasil penelitian tidak bisa digunakan untuk seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Karakteristik sampel penelitian relatif heterogen menyebabkan variasi data yang tinggi, yang tercermin pada hasil pengujian asumsi pendukung seperti normalitas,

heteroskedastisitas, dan *goodness of fit model*. Kondisi tersebut merupakan karakteristik alami sampel penelitian yang terdiri dari perusahaan dengan tingkat risiko keuangan yang beragam.

4. Penelitian menggunakan periode pengamatan tahun 2021 - 2025 yang mencakup masa pascapandemi dan pemulihan ekonomi, sehingga hasil penelitian dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi tertentu pada periode tersebut.

5.3 Saran

1. Penelitian berikutnya disarankan untuk mencantumkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi opini audit *going concern*, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, arus kas operasi, *financial distress*, kualitas audit, *audit tenure*, maupun variabel tata kelola perusahaan (*good corporate governance*), sehingga model penelitian dapat memberikan penjelasan lebih komprehensif. Terlebih lagi, penelitian berikutnya bisa memperluas cakupan sampel pada sektor industri lain atau membandingkan sektor dengan tingkat risiko yang beragam untuk mencapai proyeksi yang lebih mendalam untuk aspek lainnya yang memengaruhi opini audit *going concern*.
2. Hasil penelitian ini ditargetkan dapat menjadi unsur pertimbangan untuk auditor dalam melakukan evaluasi atas kemampuan perusahaan menjaga kelangsungan usahanya, terlebih pada perusahaan yang dalam keadaan keuangan rentan dan menghadapi risiko keberlangsungan usaha yang tinggi.
3. Bagi Investor dan kreditor ditargetkan tidak hanya memperhatikan tingkat profitabilitas dan likuiditas perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan berbagai

indikator keuangan lainnya dalam menilai risiko investasi dan risiko pemberian kredit, terutama pada perusahaan yang menunjukkan indikasi kesulitan keuangan.